

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan teknologi informasi memberikan dampak besar yang merubah pola hidup, cara kerja dan juga metode belajar mengajar. Dengan hadirnya Revolusi Industri 4.0 dan terciptanya teknologi canggih seperti *artificial intelligence*, *internet of thing (IoT)*, *Virtual Reality* dan teknologi canggih lainnya akan membawa banyak perubahan terhadap kegiatan sehari-hari bahkan keperluan profesional. Ketika teknologi canggih digunakan secara merata, maka dibutuhkan sumber daya manusia dengan kualitas lebih baik lagi sehingga dapat bersaing dengan perubahan zaman ini.

Untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dibentuk Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM)[1]. Program MBKM ini didukung penuh oleh Universitas Multimedia Nusantara (UMN) dalam penerapannya untuk memfasilitasi kebebasan mahasiswa untuk mempelajari SKS di luar program studi mahasiswa dengan semester yang sama (setara dengan 20 SKS) dan melakukan aktivitas pembelajar di luar perguruan tinggi untuk dua semester (setara dengan 40 SKS). Selain ini, UMN juga mengimplementasi program MBKM dengan *Outcome Based Education (OBE)*.

Dalam pelaksanaan MBKM UMN, UMN menggunakan situs merdeka.umn.ac.id sebagai portal untuk menghubungkan mahasiswa, universitas, dan perusahaan. Namun, situs tersebut belum sempurna dan memiliki kekurangan. Untuk itu, kerja magang dilakukan untuk mengembangkan situs tersebut. Dalam pengembangannya, UMN bekerja sama dengan Sekolah StartUp dan Multimedia Digital Nusantara untuk mengembangkan 8 buah fitur dalam situs merdeka.umn.ac.id.

Salah satu fitur yang dikembangkan adalah *daily task*. Fitur ini berfungsi untuk melaporkan kegiatan kerja yang dilakukan oleh peserta magang selama minimal 800 jam kerja magang yang dilakukan sebagai syarat pendaftaran sidang magang. Fitur ini akan melakukan akumulasi jam kerja dari setiap laporan yang didaftarkan dan sudah mendapatkan persetujuan dari pembimbing lapangan.

Untuk melaporkan hasil kegiatan harian yang dilakukan oleh para partisipan

MBKM, pembimbing lapangan membutuhkan laporan yang lebih detil. Untuk memenuhi kebutuhan ini, fitur *daily task* akan dikembangkan sehingga dapat memasukan detil dari pekerjaan yang dilakukan serta hasil dari yang dilakukan setiap harinya oleh partisipan MBKM.

Dalam pengembangannya, *framework* Remix akan sangat membantu untuk pengerjaan yang dilakukan secara berkelompok serta paralel. Hal ini dapat terjadi karena kemampuan *framework* Remix yang memberikan kemudahan dalam menggunakan komponen secara berulang, menerima dan mengatasi *error* yang ada, serta dari beragam jenis *routing* yang dapat dilakukan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kerja magang dilakukan dengan maksud untuk memenuhi kewajiban akademis untuk mengkonversi 20 SKS dari program MBKM UMN. Dalam pelaksanaannya, kerja magang ini juga memiliki tujuan untuk:

1. Berpartisipasi dalam aktivitas kerja di industri secara langsung.
2. Implementasi ilmu perkuliahan pada dunia industri nyata.
3. Mempelajari dan meningkatkan *Softskill* dalam melakukan koordinasi kelompok dan *Hardskill* untuk *framework* baru.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang dimulai dari 22 Agustus 2022 hingga 6 Januari 2023 dengan total 800 jam kerja. Dalam kerja magang ini, mas Fadli Wilihandarwo berperan sebagai pembimbing lapangan yang akan mengarahkan proses kerja magang. Kerja magang dilakukan dari rumah dengan waktu pengerjaan yang fleksibel namun tetap memiliki jam kerja normal yaitu 8 pagi hingga 5 sore. Komunikasi dilakukan dengan aplikasi *Basecamp* 3.